

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ansambel musik dapat menawarkan fungsi yang selaras dengan kebutuhan psikologis akan hubungan dan rasa memiliki yang dibutuhkan siswa (Ratcliff, 2021). Salah satu yang termasuk kedalam Ansambel Musik adalah Marching band. Marching Band adalah ansambel musik yang tampil sambil berbaris, sering kali di lapangan sepak bola atau ruang terbuka besar lainnya. Marching Band biasanya mencakup instrumen seperti Kuningan (PIT), alat musik tiup (Ansambel), dan Perkusi (*Battery*), serta anggota Penjaga Warna (*Color Guard*) yang tampil dengan bendera, senapan, dan pedang. Marching band berasal dari Amerika Serikat pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Marching Band dimulai sebagai tradisi militer, yaitu dengan penampilan band militer di parade serta upacara. Namun, Marching Band segera menyebar ke sekolah menengah dan perguruan tinggi, di mana kegiatan kelompok tersebut menjadi aktivitas populer bagi siswa. Pada saat ini, sudah banyak sekolah menengah dan perguruan tinggi yang membantu memberikan wadah untuk membantu para siswa dan mahasiswa menyalurkan keterampilan mereka dengan mendirikan Ekstrakurikuler atau Unit Kegiatan Mahasiswa Marching Band.

Salah satu sekolah yang memiliki Ekstrakurikuler Marching Band adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 kota Padang. MTsN 6 kota Padang memiliki Ekstrakurikuler Marching Band yang didirikan pada tahun 2005 dengan nama Drum Band “Gema Tata Gemilang” (GTG), dan pada tahun 2017 telah berganti nama menjadi Marching Band Gema Tata Gemilang. Marching Band GTG ini telah mengikuti puluhan kompetisi Marching Band dan telah memenangkan Puluhan Tropi kompetisi sejak pertama kali Marching Band tersebut didirikan. Hal tersebut tentu menjadi tantangan tersendiri bagi Marching Band GTG untuk dapat meningkatkan kualitas penampilan mereka serta mempertahankan prestasi serta nama besar mereka.

Marching band adalah suatu kelompok musik yang terdiri dari pemain instrumen musik yang berjalan dan menampilkan tarian dengan formasi yang

terorganisir. Salah satu peran penting dalam marching band adalah *Field Commander* atau komandan lapangan, yang bertugas mengarahkan gerakan dan tarian para anggota *marching band* agar terlihat teratur, harmonis, dan menarik bagi penonton. Sebagai seorang pemimpin, *field commander* harus memiliki keterampilan musik yang tinggi, pengalaman dalam *marching band*, kemampuan komunikasi yang baik, dan kriteria lainnya. Pemilihan *field commander marching band* merupakan suatu proses yang penting dan krusial dalam menghasilkan pertunjukan *marching band* yang sukses. Pengambilan keputusan dalam pemilihan *field commander Marching Band* GTG seringkali didasarkan pada *feeling* (perasaan) dari pelatih atau persepsi subjektif lainnya yang cenderung kurang obyektif. Pelatih hanya melakukan pemilihan berdasarkan anggota yang bersedia menjadi komandan lapangan atau anggota yang pernah berpengalaman menjadi komandan lapangan saja. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang lebih sistematis dan obyektif untuk memilih *field commander marching band* yang paling tepat.

Dari permasalahan diatas, untuk membantu Marching Band GTG dalam menentukan *Field Commander* yang terbaik, diperlukan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (*Decission Support System*). Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem informasi berbasis komputer interaktif, yang membantu para pengambil Keputusan untuk menggunakan data dan berbagai model untuk memecahkan masalah-masalah tidak terstruktur (Lubis, et all., 2022). Tujuannya adalah untuk membantu Marching Band GTG dalam mempertahankan performa penampilannya serta kejuaraan mereka dengan menampilkan *Field Commander* terbaik. Metode SPK memungkinkan pembuatan keputusan yang lebih obyektif dan efektif dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan kriteria yang relevan dalam proses pengambilan keputusan.

Penerapan metode yang digunakan dalam pembangunan sistem pendukung keputusan pada pemilihan komandan lapangan (*Field Commander*) di Marching Band Gema Tata Gemilang MTsN 6 Padang adalah dengan menggunakan metode *Profile Matching*. Menurut Purwanto (dalam Dewa et al., 2022) *Profile Matching* merupakan mekanisme pengambil keputusan terutama dalam manajemen Sumber daya manusia untuk menentukan suatu jabatan dengan kualifikasi yang telah ditetapkan. Dalam proses *profile matching* diawali dengan pemiliahn kriteria yang

dibutuhkan dan memberikan Nilai Target pada masing-masing Aspek. Tahap berikutnya perbandingan dilakukan antara kemampuan individu dengan kualifikasi yang telah ditetapkan sehingga didapatkan GAP dimana semakin kecil nilai yang didapatkan maka bobot nilai semakin besar. Menurut Kusnadi (dalam Dewa et al., 2022) mengatakan bahwa proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga GAP), semakin kecil GAP yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk karyawan menempati posisi tersebut.

Dalam mendukung penelitian ini, dirujuk beberapa referensi terdahulu untuk dapat dijadikan referensi, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ichsanul Karim (2018) dengan mengangkat topik mengenai “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Anggota *Marching Band* Sekolah Dasar dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) (Studi Kasus: SDN 1 Gudang)”. Pada penelitian tersebut penulis menggunakan 5 kriteria yaitu Pengalaman kerja, Pendidikan, Usia, Status Perkawinan, dan alamat. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa penulis berhasil menerapkan metode SAW dengan baik, serta variable penilaian untuk setiap posisi dapat disesuaikan dengan kebutuhan per-divisi dan dapat menjadi tolak ukur nilai Akhir dari calon anggota. Nilai variable penilaian yang berbeda setiap data akan berpengaruh pada nilai maksimal dan minimal setiap jenis variable. Jumlah data yang ada juga berpengaruh pada ranking Akhir perhitungan. Ranking yang didapat dari hasil perhitungan sistem dapat digunakan pelatih dalam Menentukan anggota *marching band* (Karim, 2018).

Selanjutnya penelitian oleh Purnawansyah (2016) dengan Judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Komandan Lapangan (Fieldcommander) Pada *Marching Band* Gita Persada Mulawarman Menggunakan Metode Naïve Bayes”. Pada penelitian tersebut penulis menggunakan 4 Kriteria, yaitu Pengalaman, Kemampuan, Pengetahuan, dan Kedisiplinan. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa dengan adanya sistem pendukung keputusan pemilihan komandan lapangan (fieldcommander) pada *marching band* gita persada mulawarman menggunakan metode Naive Bayes, dapat membantu pelatih dalam mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan seleksi fieldcommander, yang dapat diterima sesuai

dengan kriteria yang telah ditetapkan marching band gita persada mulawarman. (Purnawansyah, 2019).

Selanjutnya penelitian oleh I Putu Dody Suarnatha (2023) dengan Judul “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Ketua BEM Menggunakan Metode Profile Matching”. Pada penelitian tersebut penulis menggunakan 3 Aspek Kriteria, yaitu Aspek Akademik dengan sub kriteria IPK, Visi dan Misi, semester, dan prestasi. Kemudian Aspek Non Akademik dengan sub kriteria rekomendasi, usia, keikutsertaan dalam organisasi non kampus, dan prestasi non akademik. Dan terakhir Aspek Sikap dan Perilaku dengan sub kriteria kepemimpinan, integritas, loyalitas, dan kerja sama. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa Metode Profile Matching cocok digunakan untuk SPK yang berkaitan dengan kegiatan organisasi karena melakukan perhitungan nilai terhadap profil yang dimiliki masing-masing alternatif dengan profil target atau yang diharapkan (Suarnatha, 2023).

Selanjutnya penelitian oleh Ahmad Qushay Al Barra (2020) dengan Judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan KDR Dan PA Pramuka Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus: UPN “Veteran” Jawa Timur)”. Pada penelitian tersebut penulis menggunakan 7 kriteria yaitu Keaktifan, Pengalaman Dewan, Pengalaman Kareka, SKU, Semester, Manajemen Konflik, dan Kegiatan Pramuka di luar UPN. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa telah diuji beberapa skenario baik pada selisih skala dan komposisi nilai kriteria yang dimasukkan menggunakan metode *profile matching*, hasilnya selama selisih skala pada semua kriteria sama, maka hasilnya sama juga. Begitupun dengan skenario komposisi jika kondisi A melawan B, di mana A pada core factor unggul, melawan kondisi B pada secondary factor unggul, tetap kondisi A yang menang (Al Barra, 2020).

Selanjutnya penelitian oleh Ardia Nivia Rahmawati (2022) dengan Judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pemain Inti Bola Voli UKM BVAD Menggunakan metode AHP”. Pada penelitian tersebut penulis menggunakan 7 kriteria yaitu tinggi badan, prestasi, *smash*, *passing* atas, *passing* bawah, *servis* dan *block*. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa dengan metode AHP, dapat dilakukan pendekatan evaluasi dengan kriteria kualitatif dan kuantitatif. Dari

pengujian yang dilakukan, didapatkan bahwa sistem bekerja dengan baik dan normal serta dapat memberikan rating yang sesuai. Berdasarkan uji akurasi, peringkat teratas sistem dibandingkan dengan peringkat teratas pelatih yang dipilih adalah 85,71% (Rahmawati, 2022).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan Judul “Pembangunan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Komandan Lapangan (*Field Commander*) Menggunakan Metode *Profile Matching* (Studi Kasus *Marching Band* Gema Tata Gemilang MTsN 6 Kota Padang). Dengan pembangunan sistem pendukung keputusan ini, diharapkan mampu mempermudah prose pemilihan komandan lapangan (*Field Commander*) terbaik *marching band* Gema Tata Gemilang MTsN 6 Padang.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat aplikasi Sistem Pendukung Keputusan pemilihan komandan lapangan (*Field Commander*) terbaik menggunakan metode *Profile Matching* dengan studi kasus pada *marching band* Gema Tata Gemilang MTsN 6 padang.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis memaparkan batasan masalah dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan oleh pelatih yang bertugas di *marching band* Gema Tata Gemilang tersebut yaitu *Body Language*, sikap siap, PBB, vokal, pengetahuan umum tentang *marching band*, ketelitian, pengalaman, attitude, dan kehadiran.
2. Alternatif yang digunakan adalah data dari anggota ekskul *marching band* Gema Tata Gemilang.
3. Aplikasi ini dimaksudkan untuk digunakan oleh pelatih dalam rangka memilih pemimpin lapangan (*field commander*) tim terbaik.
4. Pembangunan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini menggunakan metode *Profile Matching*.

5. Aplikasi SPK dibangun hanya sampai pada tahap implementasi dan pengujian, dan menggunakan Bahasa pemrograman PHP, XAMPP, serta MySQL sebagai basis datanya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun model Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Profile Matching* yang dapat dijadikan acuan dalam membangun aplikasi Sistem Pendukung Keputusan.
2. Membangun sebuah aplikasi Sistem Pendukung Keputusan pemilihan komandan lapangan marching band terbaik untuk membantu mempermudah pelatih *marching band* Gema Tata Gemilang dalam memberikan rekomendasi keputusan terbaik dalam pemilihan komandan lapangan.
3. Melakukan pengujian terhadap aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dalam pemilihan komandan lapangan (*field commander*) di marching band Gema Tata Gemilang MTsN 6 Padang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi untuk pemilihan komandan lapangan (*field commander*) *marching band* yang tepat dan terbaik.
2. Mempermudah pelatih marching band dalam memilih komandan lapangan (*field commander*).
3. Dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dalam membangun sistem pendukung keputusan.
4. Sebagai wadah pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi penulis di bidang penelitian dan implementasi teori-teori yang dipelajari di perkuliahan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi enam bab, yaitu sebagai berikut:

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memberikan gambaran tentang literatur dan teori-teori yang melatarbelakangi penelitian dan penjelasan tentang sistem pendukung keputusan (SPK) dengan metode yang digunakan yaitu metode *Profile Matching*.

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek kajian, metode pengumpulan data, metode penelitian menggunakan metode *Profile Matching*, dan flowchart penelitian.

## **BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN MODEL SPK**

Bab ini menyajikan analisis pemodelan atau perancangan dan pembahasan dalam menentukan komandan lapangan (field commander) di marching band Gema Tata Gemilang MTsN 6 Padang dengan menerapkan metode *Profile Matching*.

## **BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini memberikan implementasi berdasarkan analisis desain aplikasi untuk bahasa pemrograman dan menguji aplikasi dengan mempertimbangkan ketersediaan persyaratan fungsional dan kompatibilitas dengan desain sistem yang diusulkan.

## **BAB VI: PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.

